

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN
KOMPRES HANGAT PADA ANAK BALITA DEMAM DI
DESA HILIGARA KECAMATAN GUNUNGSITOLI
SELATAN KOTA GUNUNGSITOLI**



**JHON JENNIUS LASE
NIM: 18.020**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI
TAHUN 2021**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN
KOMPRES HANGAT PADA ANAK BALITA DEMAM DI
DESA HILIGARA KECAMATAN GUNUNGSITOLI
SELATAN KOTA GUNUNGSITOLI**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III Keperawatan



**JHON JENNIUS LASE
NIM: 18.020**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI
TAHUN 2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN KOMPRES
HANGAT PADA ANAK BALITA DEMAM DI DESA HILIGARA
KECAMATAN GUNUNGSITOLI SELATAN KOTA GUNUNGSITOLI**

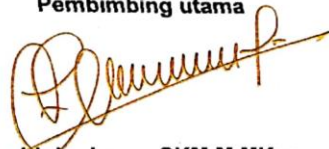
NAMA : JHON JENNIUS LASE

NIM : 18.020

**Telah Di Terima Dan Di Setujui Untuk Di Seminarkan Di Hadapan Penguji
Gunungsitoli, 28 Mei 2021**

Menyetujui

Pembimbing utama



**Baziduhu Lase., SKM.M.MKes
NIDN: 3420105701**

Pembimbing Pendamping



**Ismed Krisman Amazihono, SKM., MPH
NIP. 19720511199031003**

**Ketua Program Studi D-III Keperawatan Gunungsitoli
Poltekkes Kemenkes Medan**



**Ismed Krisman Amazihono, SKM., MPH
NIP. 19720511199031003**

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN
KOMPRES HANGAT PADA ANAK BALITA DEMAM DI DESA
HILIGARA KECAMATAN GUNUNGSITOLI SELATAN KOTA
GUNUNGSITOLI**

NAMA : JHON JENNIUS LASE

NIM : 18.020

Telah Diuji Pada Sidang Ujian Seminar Karya Tulis Ilmiah Jurusan
Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan
Gunungsitoli, 28 Mei 2021

Penguji I



Ismed Krisman Amazihono, SKM.,MPH

NIP : 197205111992031003

Penguji II



Lismawati P. Waruwu, S.Kep.Ns.,M.Kep

NIDN : 99015557

Ketua penguji



Baziduhu Lase SKM.,M.M.KES

NIDN : 341903840

Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Ismed Krisman Amazihono, SKM.,MPH

NIP : 197205111992031003

PERNYATAAN

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN KOMPRES HANGAT PADA ANAK BALITA DEMAM DI DESA HILIGARA KECAMATAN GUNUGSITOLI SELATAN KOTA GUNUGSITOLI

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan di sebut dalam daftar pustaka.

Gunungsitoli, Mei 2021

Yang menyatakan



Jhon Jennius Lase
Npm: 18.020

**POLTEKKES KEMENKES MEDAN
PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI TAHUN 2021
KTI, 28 MEI 2021**

Jhon Jennius Lase

Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Kompres Hangat Pada Anak Balita Demam di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli

V + 24 halaman, 2 tabel, 1 gambar, 20 lampiran

Abstrak

Kompres hangat merupakan suatu metode pemandian tubuh yang dilakukan dengan cara mengelap sekujur tubuh dan melakukan kompres pada bagian tubuh tertentu dengan menggunakan air yang suhunya hangat untuk jangka waktu tertentu. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan Ibu tentang pemberian kompres hangat pada anak balita demam di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli. Jenis penelitian deskriptif, pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel 34 orang. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang pemberian kompres hangat pada anak balita demam pada kategori baik sebanyak 5 orang (15%), pengetahuan cukup sebanyak 8 orang (23%), dan pengetahuan kurang sebanyak 21 Orang (62%). Simpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang pemberian kompres hangat pada anak demam di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli mayoritas berada pada kategori kurang (62%). Peneliti menyarankan untuk mempelajari lebih dalam tentang manfaat dan cara pemberian kompres hangat pada anak balita demam .

Kata Kunci : Pengetahuan, Ibu, Balita, Demam

Daftar Bacaan : 19 (2007-2020)

**HEALTH POLYTECHNIC OF THE MINISTRY OF HEALTH MEDAN
STUDY PROGRAM D-III NURSING GUNUNGSITOLI IN 2021
KTI, 28 MAY 2021**

Jhon Jennius Lase

**Description Of Mother's Knowledge About Giving Warm Compress To
Children Under Five With a Fever in Hiligara Village Sounth Gunungsitoli
District Gunungsitoli City**

V + 24 pages, 2 tables, 1 picture, 20 attachments

Abstract

Warm compress is a method of bathing the body that is done by wiping the whole body and compressing certain parts of the body using warm water for a certain period of time. The purpose of this study was to determine the description of the mother about giving warm compresses to children under five with a fever in Hiligara Village, Gunungsitoli Selatan District, Gunungsitoli City. This type of descriptive research, sampling in the study using total sampling with a sample size of 34 people. The results of this study showed that the mother's knowledge about giving warm compresses to children under five with fever is in the good category as many as 5 people (15%), sufficient knowledge is as many as 8 people (23%), and less knowledge is 21 people (62%). The conclusion from the result of this study showed that the mother's knowledge about giving warm compresses to children under five in Hiligara Village, Sounth Gunungsitoli District, Gunungsitoli City was the majority in the less category (62%). Researchers suggest to learn more about the benefits and how to give warm compresses to children under five with fever.

Keywords : Knowledge, Mother, Toddler, Fever

Reading List : 19 (2007-2020)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan berkat dan rahmatNya peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “ **Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Kompres Hangat Pada Anak Balita Demam di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli**”. Karya Tulis Ilmiah ini dibuat untuk memenuhi syarat menyelesaikan program studi diploma III di Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan Gunungsitoli Tahun 2021.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Ida Nurhayati, M.Kes, Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
2. Ibu Hj. Johari Dewita Nasution, SKM., M.Kes Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
3. Bapak Ismed Krisman Amazihono, SKM., MPH, Ketua Program Studi D-III Keperawatan Gunungsitoli sekaligus Pembimbing dua yang telah memberikan waktu serta buah pikirannya dalam membantu peneliti menyelesaikan proposal penelitian ini.
4. Baziduhu Lase., SKM, M.M.Kes selaku pembimbing utama yang telah meluangkan banyak waktu Untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
5. Bapak/Ibu Dosen dan Civitas Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan Gunungsitoli, yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bapak Bezisokhi Lase selaku kepala Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Bapak Kepala Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli yang sudah bersedia mendukung peneliti dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

8. Kepada seluruh masyarakat Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli dan terkhusus responden yang sudah ikut berpartisipasi dalam penelitian ini sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
9. Teristimewa kepada keluarga yang selalu memberi semangat dan menjadi inspirasi bagi peneliti.
10. Kepada seluruh teman-teman seangkatan yang selalu memberi dukungan dan masukan demi terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.
11. Semua pihak yang telah turut membantu dan memberi semangat hingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat selesai.

Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang melimpahkan berkat dan anugrahNya dengan berlipat ganda kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

Dengan kerendahan hati peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi penelitiannya, tata bahasa maupun isi. Untuk itu,peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan Karya tulis Ilmiah ini.

Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu, semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat demi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya profesi keperawatan.

Gunungsitoli, Mei 2021

Peneliti

JHON JENNIUS LASE
NPM : 18.020

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DEPAN

SAMPUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN

PERNYATAAN

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Tujuan penelitian	4
D. Manfaat penelitian	4
BAB II TINJUAN PUSTAKA	6
A. Konsep teoritis.....	6
1. Pengetahuan	6
2. Ibu	9
3. Balita	10
4. Demam.....	11
B. Kerangka Konseptual	15
C. Defenisi operasional	16

BAB III METODE PENELITIAN.....	17
A. Jenis dan desain penelitian	17
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	17
C. Populasi dan sampel penelitian	17
D. Jenis dan cara pengumpulan data.....	18
E. Pengelolaan data dan analisa data.....	19
1. Pengolahan data	19
2. Teknik Analisi data.....	20
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	21
B. Pembahasan	22
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	24
B. Saran.....	24
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.2 Defenisi Operasional.....	16
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Kompres Hangat Pada Anak Balita Demam Di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli	22

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

1. Permohonan Menjadi Responden Penelitian
2. Persetujuan Menjadi Responden Penelitian
3. Lembar Kuesioner Penelitian
4. Kunci Jawaban Kuesioner
5. Dokumentasi Penelitian
6. Surat Izin Studi Pendahuluan
7. Surat Balasan Studi Pendahuluan
8. Data Dari Desa Hiligara
9. Surat Permintaan Data Dukung
10. Surat Balasan Permintaan Data Dukung
11. Data Dukung Dari Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli
12. Data Dukung Dari UPTD Puskesmas Gunungsitoli Selatan
13. Surat Izin Penelitian
14. Surat Balasan Izin Penelitian
15. Surat Pernyataan Benar Melakukan Penelitian
16. Lembar Konsultasi
17. Master Tabel
18. Biodata Peneliti
19. Jadwal Kegiatan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah
20. Etic Clearance

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sehat dalam keperawatan anak adalah sehat dalam rentang sehat sakit. Sehat adalah keadaan kesejahteraan optimal antara fisik, mental, dan sosial yang harus dicapai sepanjang kehidupan anak dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan dan perkembangan yang optimal sesuai dengan usianya. Dengan demikian, apabila anak sakit akan dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan fisik, psikologis, intelektual, dan spiritual (Moh. Arip, 2020).

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit endemik di seluruh wilayah tropis dan sebagian wilayah subtropis. Penyakit yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* tersebut menjadi momok yang menakutkan karena penularannya dapat berlangsung cepat dalam suatu wilayah. Bahkan dalam satu bulan, jumlah kasus DBD pada wilayah endemik bisa sampai puluhan manusia yang terinfeksi virus dengue.

Demam dapat didefinisikan dengan suatu keadaan suhu tubuh di atas normal sebagai akibat peningkatan pusat pengatur suhu di hipotalamus. Pada anak yang mengalami peningkatan suhu ringan yaitu kisaran 37,5°C-38°C (Moh.Arip, 2020).

Peningkatan suhu tubuh pada balita sangat berpengaruh terhadap fisiologis organ tubuhnya. Hal tersebut terjadi karena luas permukaan tubuh relatif kecil dibandingkan pada orang dewasa, menyebabkan ketidakseimbangan organ tubuhnya. Selain itu pada balita belum terjadi kematangan mekanisme pengaturan suhu sehingga dapat terjadi perubahan suhu yang cepat terhadap lingkungan. Kegawatan yang dapat terjadi ketika demam tidak segera diatasi dan suhu tubuh meningkat terlalu tinggi yaitu dapat menyebabkan dehidrasi, latergi, penurunan nafsu makan sehingga asupan nutrisi berkurang, dan kejang yang mengancam kelangsungan hidup anak (Moh. Arip, 2020).

Penanganan demam terbagi menjadi dua, yaitu penanganan tanpa obat (terapi nonfarmakologis) dan dengan obat (terapi farmakologis).

Penanganan tanpa obat dilakukan dengan pemberian perlakuan khusus yang dapat membantu menurunkan suhu tubuh meliputi pemberian cairan, penggunaan kompres, dan menghindari penggunaan pakaian terlalu tebal. Penanganan demam pada anak tergantung pada peran orangtua, terutama ibu, sehingga diperlukan pengetahuannya dalam menangani demam. Namun, tingkat pengetahuan ibu sangat bervariasi yang mengakibatkan perbedaan pengelolaan demam pada anak. Pengetahuan yang kurang mengakibatkan penanganan yang tidak tepat, sehingga penyembuhan menjadi kurang optimal (Sudibyo, 2020).

Demam memerlukan perawatan lebih lanjut, yaitu dengan menjaga agar demam yang terjadi tidak meningkat, sehingga kemungkinan anak mengalami kejang demam dan dehidrasi dapat dihindari. Terapi non farmakologi untuk demam menggunakan metode yang meningkatkan pengeluaran panas melalui evaporasi, konduksi, konveksi, dan radiasi. Secara tradisional perawat telah menggunakan mandi *tepid water sponge*, yaitu dengan menggunakan air hangat. Perawatan anak demam dilakukan dengan berbagai tindakan, seperti pemberian obat penurun panas (farmakologi), pemberian cairan air yang lebih banyak dari biasanya (manajemen cairan), penggunaan pakaian yang menyerap keringat, dan melakukan kompres hangat (Moh. Arip, 2020).

Kompres hangat merupakan suatu metode pemandian tubuh yang dilakukan dengan cara mengelap sekujur tubuh yang dilakukan dengan cara mengelap sekujur tubuh dan melakukan kompres pada bagian tubuh tertentu dengan menggunakan air yang suhunya hangat untuk jangka waktu tertentu. Pada saat pemberian kompres hangat otak akan menyangka bahwa suhu diluar panas, sehingga otak akan segera memproduksi dingin dan terjadilah penurunan suhu tubuh. Kompres hangat dilakukan apabila suhu diatas 38,5°C dan telah mengkonsumsi antipiretik setengah jam sebelumnya, suhu air untuk kompres antara 30°-35°C, untuk pelaksanaannya dilakukan dalam waktu 15 sampai 20 menit dalam 1 kali pelaksanaan. (Moh. Arip, 2020).

Dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tafsil Tanjung 2012 dengan judul Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Kompres Hangat Pada Anak Demam Di Ruang Kesehatan Anak Rumah Sakit Umum Daerah Gunungsitoli Kabupaten Nias didapatkan bahwa gambaran tingkat

pengetahuan ibu tentang pemberian kompres hangat pada anak demam mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 19 orang (63,4%) dan minoritas gambaran tingkat pengetahuan ibu berpengetahuan baik sebanyak 4 orang (13,3%).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ronalen Br dkk, (April 2020) dengan judul Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Dengan Pemberian Kompres Hangat Pada Balita Febris di Bpm Yetti Purnama, S.St., M.Keb Kota Bengkulu bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemberian kompres hangat. Dimana nilai P-value $0.01 < 0.05$ dan terdapat hubungan yang signifikan antara Motivasi ibu dengan pemberian kompres hangat. Dimana nilai P-value $0.028 < 0.05$.

Menurut World Health Organization (WHO), sekitar 2,3-3 miliar manusia yang hidup di 112 negara tropis dan subtropis berada dalam keadaan terancam infeksi virus dengue. Setiap tahunnya sekitar 500.000 orang penderita DBD dilaporkan oleh WHO di seluruh dunia. Dengan jumlah kematian sekitar 22.000 jiwa (Moses Wijaya, Sumihar M Pasaribu & Widjaya Taufik Tiji).

Angka insiden kasus Demam Berdarah Dengue di Indonesia dari tahun 2011-2016 secara umum mengalami peningkatan. Pada tahun 2011, jumlah angka insiden kasus Demam Berdarah Dengue sebesar 27,67% kemudian pada tahun 2012 meningkat menjadi 37,27% dan pada tahun 2013 juga meningkat menjadi 45,85%. Hal ini berbeda ketika di tahun 2014 yang mengalami penurunan menjadi 39,80%. Pada tahun 2015 kembali mengalami peningkatan menjadi 50,75% dan tahun 2016 meningkat secara signifikan sebesar 78,85% (Kemenkes RI, 2017).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, jumlah kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Sumatera Utara sebesar 5.454 kasus (Izzah Dienillah Saragih 2019). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli angka kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) 152 di tahun 2020.

Berdasarkan data dari UPTD Puskesmas Gunungsitoli Selatan angka kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD). Di Desa Hiligara sebanyak 25 orang di tahun 2020. Dari data yang diperoleh peneliti di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli di dapatkan angka

prevalensi penyakit demam sebanyak 25 orang, dimana diantaranya 16 orang anak balita dan selebihnya berjumlah 9 orang adalah orang dewasa yang tercatat dari bulan Januari-Desember 2020. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Desember 2020, pada 6 orang ibu yang mempunyai anak balita di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli di dapatkan 4 orang ibu memiliki pengetahuan kurang tentang pemberian kompres hangat dan 2 orang ibu memiliki pengetahuan baik tentang pemberian kompres hangat pada anak balita.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik meneliti bagaimana “Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Kompres Hangat Pada Anak Balita Demam di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka peneliti dapat menentukan suatu rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Kompres Hangat Pada Anak Balita Demam di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli”.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang pemberian kompres hangat pada anak balita demam di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman serta dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh mengenai pemberian kompres hangat pada anak demam.

2. Bagi Responden

Dapat menambah pengetahuan dan informasi tentang pemberian kompres hangat pada anak demam.

3. Bagi Institusi

Sebagai tambahan bahan bacaan di perpustakaan POLTEKKES KEMENKES MEDAN PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI serta sebagai sumber dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pemberian kompres hangat pada anak demam.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Teoritis

1. Pengetahuan

a. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek dari indra yang dimilikinya (Notoadmodjo, 2012). Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses belajar ini dipengaruhi berbagai faktor dari dalam, seperti motivasi dan faktor luar berupa sarana informasi yang tersedia, serta keadaan sosial budaya (Budiman, 2013).

Pengetahuan pada dasarnya terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Pengetahuan tersebut diperoleh dari pengalaman langsung maupun pengalaman orang lain. Pengetahuan adalah hasil tahu dari manusia, yang sekedar menjawab pertanyaan “*what*” misalnya apa air, apa manusia, apa alam dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010).

b. Tingkat Pengetahuan

Menurut Kholid dan Notoadmodjo (2012) terdapat 6 tingkat pengetahuan, yaitu:

1. Tahu (*Know*)

Tahu adalah mengingat kembali memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu.

2. Memahami (*Comprehension*)

Memahami adalah suatu kemampuan untuk menjelaskan tentang suatu objek yang diketahui dan diinterpretasikan secara benar

3. Aplikasi (*Aplication*)

Aplikasi adalah suatu kemampuan untuk mempraktekkan materi yang sudah dipelajari pada kondisi real (sebenarnya).

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan menjabarkan atau menjelaskan suatu objek atau materi tetapi masih di dalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu dengan yang lainnya.

5. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis adalah suatu kemampuan menghubungkan bagian bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi adalah pengetahuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek.

c. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Budiman & Riyanto (2013) faktor yang mempengaruhi pengetahuan meliputi :

1. Pendidikan

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dan merupakan usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin cepat menerima dan memahami suatu informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki juga semakin tinggi Budiman & Riyanto (2013).

2. Informasi/ Media Massa

Informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Informasi diperoleh dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Semakin berkembangnya teknologi menyediakan bermacam-macam media massa sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat. Informasi mempengaruhi pengetahuan seseorang jika sering mendapatkan informasi tentang suatu pembelajaran maka akan menambah pengetahuan dan wawasannya, sedangkan seseorang yang tidak sering menerima informasi tidak akan menambah pengetahuan dan wawasannya.

3. Sosial, Budaya dan Ekonomi

Tradisi atau budaya seseorang yang dilakukan tanpa penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk akan menambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi juga akan menentukan tersedianya fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan tertentu sehingga status ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang. Seseorang yang mempunyai sosial budaya yang baik maka pengetahuannya akan baik tapi jika sosial budayanya kurang baik maka pengetahuannya akan kurang baik. Status ekonomi seseorang mempengaruhi tingkat pengetahuan karena seseorang yang memiliki status ekonomi dibawah rata-rata maka seseorang tersebut akan sulit untuk memenuhi fasilitas yang diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan.

4. Lingkungan

Lingkungan mempengaruhi proses masuknya pengetahuan kedalam individu karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspons sebagai pengetahuan oleh individu. Lingkungan yang baik akan pengetahuan yang didapatkan akan baik tapi jika lingkungan kurang baik maka pengetahuan yang didapat juga akan kurang baik.

5. Pengalaman

Pengalaman dapat diperoleh dari pengalaman orang lain maupun diri sendiri sehingga pengalaman yang sudah diperoleh dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Pengalaman seseorang tentang suatu permasalahan akan membuat orang tersebut mengetahui bagaimana cara menyelesaikan permasalahan dari pengalaman sebelumnya yang telah dialami sehingga pengalaman yang didapat bisa dijadikan sebagai pengetahuan apabila mendapatkan masalah yang sama.

6. Usia

Semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin membaik dan bertambah.

d. Pengukuran tingkat pengetahuan

Menurut Budiman dan Riyanto (2013) pengetahuan seseorang ditetapkan menurut hal-hal berikut :

1. Bobot I : tahap tahu dan pemahaman.
2. Bobot II : tahap tahu, pemahaman, aplikasi dan analisis
3. Bobot III: tahap tahu, pemahaman, aplikasi, analisis sintesis dan evaluasi.

Pengukuran pengetahuan dilakukan dengan wawancara atau kuesioner yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden. Menurut (Notoadmodjo, 2012) dalam buku bppsdmk tentang metodologi penelitian terdapat 3 kategori tingkat pengetahuan yang didasarkan pada nilai presentase (Imas, 2018) sebagai berikut :

- 1) Tingkat Pengetahuan kategori Baik jika nilainya 76%-100%
- 2) Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya 56 – 75%
- 3) Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya < 56%

2. Ibu

a. Pengertian ibu

Pengertian ibu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu Ibu adalah seorang yang telah melahirkan anak. Ibu adalah sebutan untuk wanita yang sudah bersuami. Ibu adalah panggilan lazim pada wanita yang sudah bersuami atau belum yang umurnya lebih tua (Depdiknas, 2011).

Peran ibu sangatlah penting dalam kesehatan anak, karena tanpa perhatian ibu maka anak mudah terkena kuman dan bakteri pada saat bermain dan bergaul sehingga anak mudah terserang dan terjangkit penyakit. Selain itu, ibu juga berperan penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Dimana anak membutuhkan pertahanan untuk melawan benda-benda asing yang akan menyerang tubuhnya, dan salah satu pencegahannya yaitu dengan perhatian ibu dalam mengimunitasikan anaknya dengan tujuan diberi antibodik untuk menjaga kekebalan tubuh anak sehingga tidak mudah terserang

berbagai jenis penyakit. Karena, tubuh anak usia 0-12 bulan masih sangat rentang terkena. Peningkatan cakupan imunisasi melalui pendidikan orang tua telah menjadi strategi terpopuler diberbagai negara. Strategi ini berasumsi bahwa anak-anak tidak akan diimunisasi secara benar disebabkan oleh orang tua tidak mendapatkan penjelasan yang baik atau memiliki wawasan yang cukup luas tentang.

Program imunisasi dikatakan berhasil ketika pengetahuan atau wawasan orang tua cukup untuk mengetahui ciri-ciri penyakit yang akan menyerang anaknya dan juga adanya usaha dari orang tua yang bersungguh sungguh untuk melindungi anaknya dari berbagai penyakit yang menghampiri sehingga orang tua sangat berperan penting dalam menjaga kesehatan anaknya agar terhindar dari berbagai jenis penyakit yang akan menyerangnya. Cakupan imunisasi yang rendah merupakan persoalan yang sangat yang kompleks. Bukan hanya faktor biaya, karena sebenarnya vaksin di Indonesia itu sudah digratiskan. Jadi, sudah tidak ada alasan lagi bagi orang tua untuk tidak mengimunitasikan anaknya. Tapi, vaksin gratis juga tidak menjamin suksesnya imunisasi tanpa adanya rasa percaya diri orang tua dan sarana pencegahan dengan melakukan usaha pencegahan yang teratur bagi anak untuk mereka yang dapat terhindar dari sakit. (Notoatmodjo, 2012).

3. Balita

a. Pengertian balita

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2011) menjelaskan balita merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Proses pertumbuhan dan perkembangan setiap individu berbeda-beda, bisa cepat maupun lambat tergantung dari beberapa faktor, yaitu nutrisi, lingkungan dan sosial ekonomi keluarga.

Balita adalah anak yang berumur 0-59 bulan, pada masa ini ditandai dengan proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan disertai dengan perubahan yang memerlukan zat-

zat gizi yang jumlahnya lebih banyak dengan kualitas yang tinggi. Akan tetapi, balita termasuk kelompok yang rawan gizi serta mudah menderita kelainan gizi karena kekurangan makanan yang dibutuhkan. Konsumsi makanan memegang peranan penting dalam pertumbuhan fisik dan kecerdasan anak sehingga konsumsi makanan berpengaruh besar terhadap status gizi anak untuk mencapai pertumbuhan fisik dan kecerdasan anak (Ariani, 2017).

b. Karakteristik Balita

Menurut karakteristik, balita terbagi dalam dua kategori, yaitu anak usia 1- 3 tahun (batita) dan anak usia pra sekolah. Anak usia 1- 3 tahun merupakan konsumen pasif, artinya anak menerima makanan dari apa yang disediakan oleh ibunya (Sodiaotomo, 2010).

4. Demam

a. Definisi Demam

Demam merupakan suatu keadaan suhu tubuh di atas normal sebagai akibat peningkatan pusat pengatur suhu di hipotalamus. Pada anak yang mengalami peningkatan suhu ringan yaitu kisaran 37,5°C-38°C (Moh.Arip, 2020).

b. Penyakit-penyakit yang dapat menyebabkan demam

1. Imunisasi, misalnya setelah mendapat vaksin pertusis.
2. Infeksi virus dan bakteri, misalnya meningitis, tifus, disentri, cacar air, dan infeksi saluran kemih.
3. Penyakit akibat gigitan nyamuk, seperti demam berdarah, malaria, dan chikungunya.
4. Sebagian jenis obat juga dapat menyebabkan gejala demam.
5. Berdiri terlalu lama di bawah sinar matahari.
6. Penyakit, seperti arthritis dan hipertiroidisme (kelenjar tiroid yang terlalu aktif).
7. Kanker, misalnya leukimia , kanker hati, atau kanker paru-paru.

c. Tanda dan gejala

Menurut Nurarif (2015) tanda dan gejala terjadinya demam adalah:

- a. Anak rewel (suhu lebih tinggi dari 37,5°C -39°C)
- b. Kulit kemerahan
- c. Hangat pada sentuhan
- d. Peningkatan frekuensi pernapasan
- e. Menggigil
- f. Dehidrasi
- g. Kehilangan nafsu makan

d. Komplikasi

Menurut Nurarif (2015) komplikasi dari demam adalah:

- a. Dehidrasi : demam meningkatkan penguapan cairan tubuh
- b. Kejang demam : jarang sekali terjadi (1 dari 30 anak demam). Sering terjadi pada anak usia 6 bulan sampai 5 tahun. Serangan dalam 24 jam pertama demam dan umumnya sebentar, tidak berulang. Kejang demam ini juga tidak membahayakan otak.

e. Tindakan keperawatan dan penanganan demam

Menurut Kania dalam Wardiyah, (2016) penanganan terhadap demam dapat dilakukan dengan tindakan farmakologis, tindakan non farmakologis maupun kombinasi keduanya. Beberapa tindakan yang dapat dilakukan untuk menangani demam pada anak :

a. Tindakan farmakologis

Tindakan farmakologis yang dapat dilakukan yaitu memberikan antipiretik berupa:

1. Paracetamol

Paracetamol atau acetaminophen merupakan obat pilihan pertama untuk menurunkan suhu tubuh. Dosis yang diberikan antara 10-15 mg/Kg BB akan menurunkan demam dalam waktu 30 menit dengan puncak pada 2 jam

setelah pemberian. Demam dapat muncul kembali dalam waktu 3-4 jam.

2. Ibu profen

Ibu profen merupakan obat penurun demam yang juga memiliki efek antiperadangan. Ibuprofen merupakan pilihan kedua pada demam, bila alergi terhadap parasetamol. Ibuprofen dapat diberikan ulang dengan jarak antara 6-8 jam dari dosis sebelumnya. Untuk penurun panas dapat dicapai dengan dosis 5mg/Kg BB.

b. Tindakan non farmakologis

Tindakan non farmakologis terhadap penurunan panas yang dapat dilakukan seperti (Nurarif, 2015):

1. Memberikan minuman yang banyak
2. Tempatkan dalam ruangan bersuhu normal
3. Menggunakan pakaian yang tidak tebal
4. Memberikan kompres hangat.

Kompres hangat adalah tindakan dengan menggunakan kain atau handuk yang telah dicelupkan pada air hangat, yang ditempelkan pada bagian tubuh tertentu sehingga dapat memberikan rasa nyamandan menurunkan suhu tubuh (Maharani dalam Wardiyah 2016).

Kompres hangat yang diletakkan pada lipatan tubuh dapat membantu proses evaporasi atau penguapan panas tubuh (Dewi, 2016). Penggunaan Kompres hangat di lipatan ketiak dan lipatan selangkangan selama 10 –15 menit dengan temperature air 30-32 °C, akan membantu menurunkan panas dengan cara panas keluar lewat pori-pori kulit melalui proses penguapan.

Menurut Barbara R Hegner (2018) tujuan kompres hangat adalah:

- a. Membantu menurunkan suhu tubuh
- b. Mengurangi rasa sakit atau nyeri
- c. Membantu mengurangi perdarahan
- d. Membatasi peradangan

Menurut Barbara Hegner (2018) indikasi kompres hangat adalah:

- a. Klien yang suhunya tinggi
- b. Klien dengan perdarahan hebat
- c. Klien yang kesakitan (misalnya infiltrate appendikuler, sakit kepala yang hebat).

Pemberian kompres hangat pada daerah leher, ketiak dan lipatan paha mempunyai pengaruh yang baik dalam menurunkan suhu tubuh karena di tempat tempat itulah terdapat pembuluh darah besar yang akan membantu mengalirkan darah. Sedangkan kompres pada daerah dahi kurang mempunyai pengaruh yang besar dalam menurunkan suhu tubuh karena tidak memiliki pembuluh darah besar Barbara R Hegner (2018).

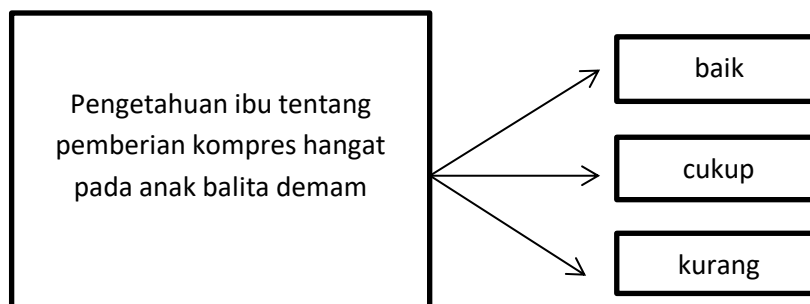
Menurut Barbara R Hegner (2018) kompres hangat dilakukan untuk mengeluarkan panas yang ada dalam tubuh. Panas tubuh keluar melalui pembuluh-pembuluh darah besar yang dekat dengan kulit yang berada di leher, ketiak dan selangkangan. Sehingga, bila melakukan kompres untuk menurunkan suhu tubuh, kompres di tempat, jangan hanya di dahi karena tidak banyak manfaatnya. Kalau hanya dahi yang di kompres, maka yang diinginkan cuman dahinya saja sementara tubuh tetap panas.

Hal senada diungkapkan oleh suryaningsih 2012, yang mengatakan bahwa kompres jangan di dahi karna pembuluh darahnya kecil sehingga pengeluaran panasnya tidak maksimal. Yang efektif, kompres disamping leher, ketiak, lipatan paha, dan belakang lutut yang pembuluh darahnya besar agar suhu tubuh kembali di bawah 37,5°C. kombinasikan juga dengan obat penurun panas setiap enam sampai delapan jam sebanyak tiga kali sehari sampai suhu tubuh normal.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konsep merupakan model konseptual yang berkaitan dengan bagaimana seorang peneliti menyusun teori atau menghubungkan secara logis beberapa faktor yang dianggap penting untuk masalah. Kerangka konsep penelitian dapat berbentuk bagan, model, matematika, atau persamaan fungsional yang dilengkapi dengan uraian kualitatif.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka mengembangkan kerangka konsep peneliti yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Kompres Hangat Pada Anak Balita Demam di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli Tahun 2021”. Dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1

C. Definisi Operasional

Tabel 2.2
Definisi operasional

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
1	Pengetahuan ibu	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu tentang kompres hangat	kuesioner	Ordinal	a. Baik : (76-100%) b. Cukup : (56-75%) c. Kurang : (<56%)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2013) Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dimana penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana pengetahuan ibu tentang pemberian kompres hangat pada anak balita demam di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Desember sampai bulan Mei 2021 terhadap ibu yang memiliki anak balita di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Arikunto (2013) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun presentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian. Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai anak balita yang bertempat tinggal di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli sebanyak 34 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampling total menurut sugiyono (2018:140): sensus atau sampling total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Penelitian yang dilakukan pada populasi dibawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subjek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi”.

Dengan demikian, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu semua ibu yang mempunyai anak balita yang bertempat tinggal di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli sebanyak 34 orang.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari ibu yang diteliti melalui Kuesioner. Dimana peneliti mengajukan beberapa pertanyaan melalui lembar kuesioner yang akan diisi oleh responden atau ibu, dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 soal. Penilaian kuesioner ini menggunakan skala Gutman. Skala Gutman adalah skala pengukuran yang digunakan untuk mendapatkan jawaban yang tegas. Dimana setiap yang benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari Kepala Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli dan data dari UPTD Puskesmas Gunungsitoli Selatan Dan Serta Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli.

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah dengan membagi kuisisioner, dimana peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitian, memberikan surat persetujuan menjadi responden dan memberi kuisisioner untuk diisi oleh responden serta akan dikumpulkan kembali oleh peneliti. Jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Kuisisioner penelitian diambil dari penelitian Tafsil Tanjung (2012) sebanyak 20 pertanyaan.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Dalam melakukan pengolahan data terlebih dahulu data harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi bentuk informasi yang dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, dalam proses data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh:

a. *Editing*

Dilakukan dengan pengecekan data yang telah terkumpul, bila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam pengumpulan data, diperbaiki dan dilakukan pendataan ulang terhadap responden, sehingga dalam pengolahan data memberikan hasil dalam menyelesaikan masalah yang diteliti.

b. *Scoring*, melakukan pemberian skor dari jawaban responden berdasarkan tingkat pengetahuan. Bila benar diberi skor 1, bila salah diberi skor 0. Semua jawaban responden sudah diberi skor sesuai dengan benar atau tidaknya jawaban responden.

c. *Coding*

Kegiatan memberikan jawaban secara angka atau kode atau pemberian kode numerik terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Hasil jawaban dari setiap pertanyaan diberi sesuai kode petunjuk.

d. *Transferring*

Memindahkan jawaban/kode ke dalam media pengolahan atau kegiatan memasukkan data ke komputer. Untuk mempermudah analisa data, pengolahan data, dan pengambilan kesimpulan maka hasilnya dimasukkan dalam distribusi frekuensi.

e. *Tabulating*

Untuk mempermudah pengolahan data, data dimasukkan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan memberikan skor terhadap jawaban-jawaban responden pada kuesioner. Tabulasi datanya menggunakan manual, *software Ms. Excel*.

f. *Saving*

Menyimpan data yang telah diolah.

2. Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan cara analisis deskriptif dan akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Analisis deskriptif ini akan dilakukan dengan bantuan *computer* misalnya menggunakan program *software Microsoft excel*. Pengelolaan data dan analisis data dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = jumlah jawaban benar

N = jumlah soal

Pengukuran pengetahuan dilakukan dengan wawancara atau kuesioner yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden. Menurut Notoadmodjo (2012) terdapat 3 kategori tingkat pengetahuan yang didasarkan pada nilai presentase sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan kategori baik jika nilainya (76%-100%)
2. Tingkat pengetahuan kategori cukup jika nilainya (56-75%)
3. Tingkat pengetahuan kategori kurang jika nilainya (<56%)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian Dan Data Demografi

Desa Hiligara terletak di dalam wilayah Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli Provinsi Sumatra Utara yang berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Lolofaoso Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli dan Desa Madula Kecamatan Gunungsitoli.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Ombolata Simenari Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sihare'o I Tabaloho Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Hiligodu Ombolata Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli.

Luas wilayah Desa Hiligara adalah 516 Ha dimana 70% berupa daratan yang bertopografi berbukit-bukit bebatuan dan 35% daratan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian dan perkebunan. Iklim Desa Hiligara, sebagaimana Desa-Desa lain di wilayah Indonesia mempunyai musim kemarau, musim pancaroba dan musim hujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola pertanian dan perkebunan yang ada di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan.

2. Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan Judul Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Kompres Hangat Pada Anak Balita Demam di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli berdasarkan pengetahuan maka dapat hasil distribusi frekuensi dengan menggunakan desain deskriptif dan dibagi dalam tiga kategori yaitu Baik, Cukup, Kurang seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Kompres Hangat Pada Anak Balita Demam Di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli

Pengetahuan	Frekuensi	Persen (%)
Baik	5	15
Cukup	8	23
Kurang	21	62
Total	34	100

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa pengetahuan ibu tentang pemberian kompres hangat pada anak balita demam di dapat hasil dengan kategori Baik sebanyak 5 orang (15%), pengetahuan Cukup sebanyak 8 orang (23%), dan pengetahuan Kurang sebanyak 21 orang (62%).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang “Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Kompres Hangat Ada Anak Balita Demam Di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli” pengetahuan ibu mayoritas berpengetahuan kurang 21 orang (62%) dan minoritas berpengetahuan baik 5 orang (15%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang pemberian kompres hangat pada anak balita demam di Desa Hiligara mayoritas berada pada tingkat kategori kurang (62%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nety Taribuka (2020) yang memperoleh hasil pengetahuan responden mayoritas kurang 26 orang (59,1%) dimana responden yang berpengetahuan kurang pernah menerima informasi terkait pemberian kompres hangat pada anak demam namun tidak memperdalam untuk mencari tahu informasi yang telah mereka terima dari tenaga kesehatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan minoritas pengetahuan ibu pada tingkat kategori baik 5 orang (15%). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Siti Hariany (2016) dimana hasil yang di dapatkan minoritas baik sebanyak 1 ibu (3,3%) responden yang pengetahuannya baik yaitu responden yang sudah pernah menerima dan memahami informasi terkait pemberian kompres hangat pada anak balita yang mengalami demam.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti beransumsi bahwa responden yang berpengetahuan kurang di sebabkan karena responden tidak pernah menerima informasi terkait manfaat pemberian kompres hangat pada anak balita demam dan juga sebagian besar responden belum sekolah atau belum menamatkan diri dari pendidikan sehingga responden susah untuk mendapatkan atau menerima informasi tentang manfaat pemberian kompres hangat pada anak balita yang demam. Hal ini di dukung oleh pernyataan Budiman dan Riyanto (2013) yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pendidikan dan informasi dimana semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin cepat menerima dan memahami suatu informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki juga semakin tinggi dan informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Informasi diperoleh dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Semakin berkembangnya teknologi menyediakan bermacam-macam media massa sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat. Informasi mempengaruhi pengetahuan seseorang jika sering mendapatkan informasi tentang suatu pembelajaran maka akan menambah pengetahuan dan wawasannya, sedangkan seseorang yang tidak sering menerima informasi tidak akan menambah pengetahuan dan wawasannya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian pemberian kompres hangat pada anak balita demam mayoritas berpengetahuan kurang 21 orang (62%) dan minoritas berpengetahuan baik 5 orang (15%).

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Agar lebih meningkatkan pengetahuan dan skill sehingga hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai dasar dalam meningkatkan edukasi tentang pemberian kompres hangat pada anak balita demam.

2. Bagi responden

Diharapkan supaya sering mengikuti kegiatan pelayanan kesehatan khususnya untuk merawat kesehatan anak dan aktif mencari informasi yang lebih baik lagi tentang manfaat dan cara pemberian kompres hangat pada anak balita demam serta mengingat bahwa kesehatan adalah hal yang terpenting di dalam kehidupan ini.

3. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan agar hasil penelitian dapat ditambahkan ke dalam kepustakaan hasil kajian tentang pengetahuan ibu tentang pemberian kompres hangat pada anak balita demam yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk pengembangan penelitian dan kajian ilmiah mahasiswa.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, untuk mengembangkan penelitian mencari bagaimana gambaran pengetahuan ibu tentang pemberian kompres hangat pada anak balita demam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani. (2017). *Ilmu Gizi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barbara, R. H. (2016). *Asiten Keperawatan Suatu Pendekatan Proses*. Jakarta: Buku Kedokteran.
- Budiman & Riyanto, (2013). *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap*. Jakarta: Salemba Medika.
- Depdiknas. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dkk, R. B. (2020). *Kesehatan Pada Anak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Imas. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta Selatan : BPPSDMK
- Moh.Arip. (2020). *Masalah Keperawatan Hipertermia*. Jakarta : Keperawatan Terpadu, 7-10.
- Nety Taribuka (2020). *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Kompres Hangat Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Haria Kecamatan Saparua Kabupaten Maluku Tengah*.
- Notoadmodjo.(2010). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____ (2013). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurarif. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan*. Yogyakarta: Mediaction.
- Ri, K. (2011). *Situasi Kesehatan Anak Balita Di Indonesia*. Jakarta: Kemenkes Ri.
- _____ (2017). *Buletin Jendela Data Dan Informasi*. Jakarta.
- Setiadi. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siti Haryani, (2016). *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Kompres Hangat Pada Anak Usia Prasekolah di Paud Melati Dusun Skeler Desa Kopeng Kec. Getasan Kab. Semarang*.
- Sodiaotomo (2010). *Karakteristik Balita*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Sudiby, D. G. (2020.). Kompres Hangat. *Pengetahuan Ibu Dan Cara Penanganan Demam Pada Anak*, 6976.

Wardiyah, K. D. (2016). *Penatalaksanaan Demam Pada Anak*, 109-111.

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Ibu di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli yang saya hormati, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JHON JENNIUS LASE

NIM : 18.020

Alamat : Desa Hiligara

Saya mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli yang sedang melakukan penelitian yang berjudul Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Kompres Hangat Pada Anak Balita Demam di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli.

Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon dengan hormat kepada Ibu untuk berkenan meluangkan waktu untuk mengisi daftar pertanyaan yang penulis ajukan dengan pengetahuan yang dimiliki. Jawaban Ibu sangat di perlukan sebagai data penelitian yang semata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan dan tidak ada maksud yang lain. Jawaban yang telah di berikan akan saya jaga kerahasiaanya.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan partisipasi mahasiswa dalam kelancaran penelitian saya ucapkan terimakasih.

Gunungsitoli Februari 2021

penulis

JHON JENNIUS LASE

NPM.18.020

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah :

Nama :

Alamat :

Mengatakan bahwa saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Kompres Hangat Pada Anak Balita Demam di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli Tahun 2021.

Demikian surat pernyataan persetujuan ini saya sampaikan dengan sadar tanpa unsur paksaan dari pihak lain.

Responden

()

KUESIONER

Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Kompres Hangat Pada Anak Balita Demam Di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Isi identitas responden yang meliputi nama, umur, pendidikan, dan pekerjaan.
2. Isilah pertanyaan dengan benar.
3. Bacalah pertanyaan dengan baik untuk menentukan jawaban yang akan dipilih.
4. Pilih salah satu jawaban A, B, C, D dan beri tanda silang (x) pada lembar jawaban yang dianggap paling benar.
5. Tanyakan pada peneliti jika ada pertanyaan yang kurang mengerti.

B. Identitas Responden

Nama :
Umur :
Pendidikan :
Pekerjaan :

C. Pengetahuan

Pilih salah satu jawaban A,B,C,D dan beri tanda silang (x) yang menurut orangtua di bawah ini:

1. Suatu prosedur menggunakan kain/ handuk yang telah di celupkan pada air hangat,yang di tempelkan pada bagian tubuh tertentu adalah:
 - a. Kompres hangat
 - b. Kompres dingin
 - c. Kompres tidak panas
 - d. Kompres tidak hangat
2. Salah satu tujuan kompres hangat adalah:
 - a. Membantu menurunkan nsuhu tubuh
 - b. Menambah nafsu makan
 - c. Menambah berat badan
 - d. Mengurangi berat badan
3. Kompres hangat diberikan kepada:
 - a. Anak yang suhu badannya tinggi
 - b. Anak yang panas setelah main-main

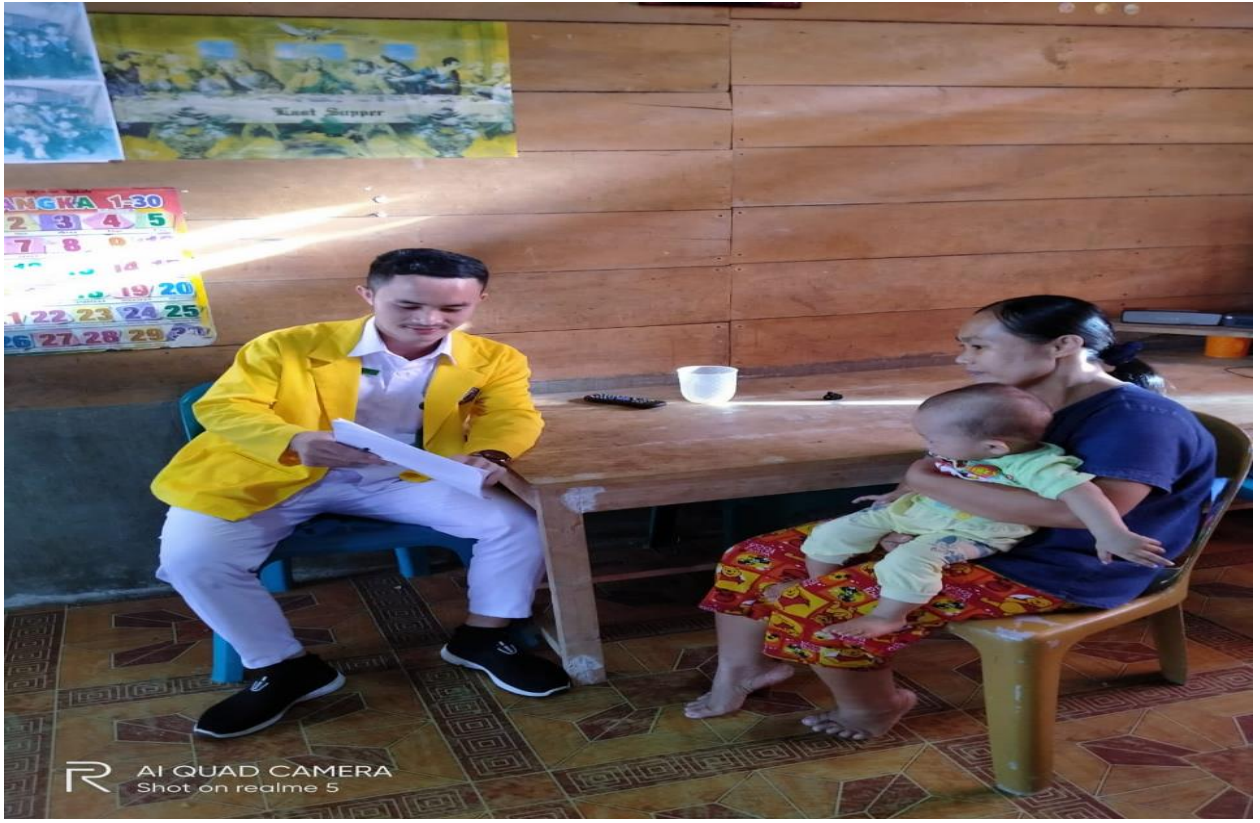
- c. Anak yang suhu rendah
 - d. Anak yang sehat
4. Efek kompres hangat yaitu:
- a. Memperlebar pembuluh darah
 - b. memperpanjang usia pembuluh darah
 - c. Menggerakkan pembuluh darah
 - d. Menciutkan pembuluh darah
5. Kompres hangat dilakukan pada daerah,kecuali:
- a. Dahi
 - b. Ketiak
 - c. Lipatan paha
 - d. Lutut
6. Suhu air hangat yang harus diberikan nuntuk kompres hangat adalah:
- a. 30 - 32°C
 - b. dibawah 13°C
 - c. 10 - 18°C
 - d. 18 - 26°C
7. Salah satu prosedur kompres hangat adalah:
- a. Menyiapkan alat
 - b. Menyiapkan alat mandi
 - c. Menyiapkan piring
 - d. Menyiapkan sendok
8. Kompres hangat memakai:
- a. Es
 - b. Minyak
 - c. Air hangat
 - d. Air dingin
9. Bila demam tidak turun-turun setelah dilakukan kompres hangat maka balita dianjurkan ke :
- a. Puskesmas
 - b. Rumah sakit
 - c. Kader kesehatan Desa
 - d. Dukun

10. Metode kompres hangat dengan menggunakan,kecuali:
 - a. Buli-buli panas
 - b. Bantal listrik
 - c. Busur lampu/cahaya
 - d. Baterai
11. Ukuran kain yang dipakai untuk mengompres sebaiknya:
 - a. Lebih besar dari bagian yang akan di kompres
 - b. Lebih kecil dari bagian badan
 - c. Lebih dari setengah meter
 - d. Lebih pendek dari daerah yang sakit
12. Kompres hangat tidak boleh diberikan pada anak yang sakit:
 - a. Infeksi
 - b. Panas
 - c. Anak yang kedinginan
 - d. Perdarahan
13. Dikatakan demam pada suhu
 - a. Di atas 38°C
 - b. Di bawah 38°C
 - c. 37°C
 - d. 18°C
14. Salah satu terjadinya demam adalah, kecuali :
 - a. Sakit perut
 - b. Demam berdarah
 - c. Diare
 - d. Infeksi
15. Salah satu mekanisme penurunan temperature bila tubuh terlalu panas adalah:
 - a. Pelebaran pembuluh darah
 - b. Peningkatan suhu tubuh
 - c. Penambahan panas
 - d. Penurunan dingin

16. Salah satu yang perlu dilakukan pada saat suhu tubuh meningkat adalah,kecuali:
- Pakai pakaian yang tebal
 - Observasi suhu secara berkala setiap 4-6 jam
 - Jangan pakai pakaian yang tebal
 - Kompreslah dengan baik hangat pada ketiak, dahi, dan lipatan paha.
17. Pada tubuh anak ketika demamnya meningkat terjadi pengeluaran keringat dapat melalui:
- Kulit
 - Anus
 - Pusat
 - Hidung
18. Tempat-tempat pembuluh darah besar pada tubuh adalah,kecuali:
- Siku
 - Leher
 - Ketiak
 - Lipatan paha
19. Dikatakan demam pada anak dengan suhu tubuh:
- diatas 38°C
 - 37°c
 - 18°C
 - Lokasi kompres
20. Terjadi demam dikarenakan:
- Kerusakan sistem kontrol pengaturan suhu pada tubuh
 - Kerusakan sistem ginjal
 - Kerusakan sistem jantung
 - Kerusakan sistem lambung

Kunci Jawaban Pengetahuan :

1. A
2. A
3. A
4. A
5. D
6. A
7. A
8. C
9. A
10. D
11. A
12. A
13. A
14. A
15. A
16. A
17. A
18. A
19. A
20. A





KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136

Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644

Website :

email :



Gunungsitoli, 23 Desember 2020

nomor : KH.03.02 /571/2020
ampiran : -
perihal : Mohon Ijin Studi Pendahuluan
Mahasiswa a.n. Jhon Jennius
Lase

Kepada Yth.
Kepala Desa Hiligara Kecamatan
Gunungsitoli Selatan
Kota Gunungsitoli

di

Tempat

Sehubungan dengan kegiatan mahasiswa Poltekkes Kemenkes RI Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli pada Penyusunan Proposal Penelitian dan Karya Tulis Ilmiah Tahun Akademik 2020/2021, atas :

Nama : **JHON JENNIUS LASE**
NIM : 18.020
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Kompres Hangat pada Anak di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli
Tempat Penelitian : Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli

Untuk itu dimohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan memberikan Ijin Studi Pendahuluan kepada mahasiswa yang namanya tersebut di atas berupa informasi, penjelasan, brosur dan buku yang dibutuhkan. data tersebut akan digunakan untuk penyusunan proposal penelitian.

Demikian disampaikan atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Ketua Prodi D-III keperawatan Gunungsitoli,

ISMED KRISMAN AMAZIHONO, SKM, MPH
NIP. 19720511 199203 1 003

ambusan Yth:

Direktur Poltekkes Kemenkes RI Medan
Camat Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli
Pertinggal

PEMERINTAH KOTA GUNUNGSITOLI
KECAMATAN GUNUNGSITOLI SELATAN
DESA HILIGARA

Jalan Arah Omboluta Simenari Km.12 Desa Hiligara, Email : hiligaravillage@gmail.com Kode Pos : 22851

Hiligara, 28 Januari 2021

141 /19 /HG /I/ 2021

Penting

Ijin Studi Pendahuluan Mahasiswa
a.n Jhon Jennius Lase

Kepada Yth :
Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli
di

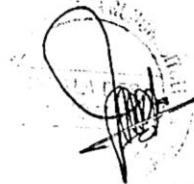
Gunungsitoli

Dengan hormat,

Berdasarkan surat bapak Nomor : KH.03.02/571/2020 tanggal 23 Desember 2020 tentang Permohonan Ijin Studi Pendahuluan a.n Jhon Jennius Lase dengan judul penelitian "Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Kompres Hangat pada Anak di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli" maka dengan ini kami menyampaikan bahwa kami mengizinkan mahasiswa Poltekkes Kemenkes RI Medan Prodi D-III tersebut untuk melaksanakan Studi Pendahuluan di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli.

Demikian disampaikan atas perhatian kami ucapkan terimakasih.

KEPALA DESA HILIGARA,



BEZISOKHI LASE

DATA IBU YANG MEMILIKI ANAK USIA BALITA

No	Nama Ibu	NIK	TTL	Alamat	Pendidikan Terakhir	Nama Balita	TTL	Ket
1	Aperlina Zebua	120416 650484 0002	Gada, 25/04/1984	Dusun I	SMP	Shifra Damai Lase	Gunungsitoli, 20/05/2017	
2	Masatiba Waruwu	127804 670984 0001	Fadoro Ewo, 27/09/1984		S-1	Joshua Four Kent Tri Lase	Gunungsitoli, 04/01/2017	
3	Bernike Sarulla Mendrofa	120420 550190 0001	Lolowua, 15/01/1990		Belum Sekolah	Nelfira Dela Haga Lase	Gunungsitoli, 30/05/2017	
4	Murni Emiyanti Larosa	1204175902890001	Dahana, 19/02/1989		S-1	Jernih Callista Lase	Gunungsitoli, 10/03/2019	
5	Winasti zebua	1204295712980001	Dahadano Botombawo, 17/12/1998		SMA	Gavriel Berkat Lase	Gunungsitoli, 16/06/2019	
6	Agustina Hulu	1224086708920001	Ononazara, 27/08/1992		SMA	Cavra Hankarsa Lase	Gunungsitoli, 15/07/2018	
7	Wirawan Putri Gulo	1204084607950004	Doli-doli, 06/07/1995		SMA	Virginia Nice Slope Lase	Gunungsitoli, 28/03/2017	
8	Lasnida Siholang	121708 441195 0001	Negumarang, 04/11/1995		SMA	Kennet Mikhael Lase	Gunungsitoli, 08/03/2020	
9	Elprida Mendrofa	1204075806990000	Fadoro, 18/06/1999		SMA	Olivia Joyce Sohaga Lase	Gunungsitoli, 11/01/2019	
10	Yudiani Mendrofa	127802 450579 0001	Ono Hada, 05/05/1979		SMP	Veicya Nauli Lase	Batam, 15/04/2020	
11	Nelaros Daeli	127802 450689 0001	Pulau Bawa, 05/08/1989		SD	Albriyan Wirawan Lase	Gunungsitoli, 23/02/2018	
12	Lina Ati Hulu	1278024910890001	Hiliana'a, 09/10/1989	SMA	Falicia Adelina Lase	Gunungsitoli, 08/12/2018		
13	Defiani Harefa	127802 470187 0001	Dahana, 07/01/1987	Belum Sekolah	Raymond Dermawan Lase	Gunungsitoli, 19/05/2016		
14	Yusnidar Zamasi	1204166303900001	Mazingo, 23/03/1990	SMA	Yigal Damai Lase	Gunungsitoli, 03/12/2016		
15	Putri Cut Lestari Simamora	1202016404930003	Siantar, 24/04/1993	Belum Sekolah	Rei othniel Lase	Gunungsitoli, 30/10/2019		
16	Manila Zalukhu	1224086010970001	Teolo, 20/10/1997	SMA	Mikayla Nifily Lase	Gunungsitoli, 26/05/2016		
17	Leni Julian Jaya Zendralo	120418 490790 0001	Orahili Tanese'o, 09/07/1990	SD	Bram Harlas Lase	Gunungsitoli, 11/05/2018		
18	Dariati Laoli	1204057007880003	Hiligeo, 30/07/1988	D-III	Destri Amanda Lase	Gunungsitoli, 21/12/2016		
19	Sayani Zebua	1204016905870001	Madula, 29/05/1987	SD	Ansel Jun Triaman Lase	Gunungsitoli, 11/06/2020		
				SMP	Juan Putra Arsen Mendrofa	Medan, 01/10/2016		
					Berkat Iman Lase	Gunungsitoli, 29/07/2016		
					Cheverly Caldora Lase	Gunungsitoli, 03/08/2019		
					Aciera Lase	Gunungsitoli, 10/10/2017		
					Michelle Lase	Gunungsitoli, 21/06/2020		
					Asti Anggraini Lase	Gunungsitoli, 01/05/2020		

20	Yana Wiryanti Eifian Laowo	120417 430991 0003	Sifalaete, 03/09/1991		SMA	Agnes Elizira Lase Nicholas Sowua Lase	Gunungsitoli, 03/10/2019 Gunungsitoli, 03/10/2019
21	Nu Iman Ziliwu	120419 450892 0001	Sisobahili, 05/08/1992	Dusun III	Belum Sekolah	Theona Ananda Lase	Gunungsitoli, 30/09/2017
22	Yurniat Dohona	127802 550387 0001	Awela, 15/03/1987		SMA	Yufan Kristian Lase	Gunungsitoli, 27/02/2017
23	Rimawati Mendrofa	1204294601900001	Hilizia, 06/01/1990	Dusun III	Belum Sekolah	Nathaniel Rineska Lase	Gunungsitoli, 04/06/2017
24	Felina Giawa	120401 500292 0005	Ma'u, 27/02/1994		SD	Juwita Putri Warni Lase	Gunungsitoli, 23/07/2018
25	Sutra Ningsih Gulo	1278015805910000	Gunungsitoli, 18/05/1991		S-I	Novtri Murni Lase	Gunungsitoli, 22/03/2018
26	Sabarilina Harefa	127801 640488 0001	Dahana, 24/04/1988		SMP	Cristo One Samuel Lase	Gunungsitoli, 01/12/2020
27	Sudina Lase	120416 570879 0002	Hiligara, 17/08/1979		SMP	Zivania Syanala Lase	Gunungsitoli, 09/02/2019
28	Masania Zalukhu	120412 600392 0002	Banua Sibohou, 20/03/1992		SD	Nessie Cleodora Lase	Gunungsitoli, 17/07/2017
29	Setiani Halawa	127802 551193 0001	Bowohosi, 15/11/1993		SMP	Magnolia Silvana Lase	Gunungsitoli, 24/03/2018
30	Erni Telaumbanua	120405 500392 2005	Hiiworita, 10/03/1992		SD	Acelin Marcella Lase	Gunungsitoli, 29/04/2018
31	Winda Herlina Zega	120419 500792 0001	lolomoyo, 10/07/1992		D-III	Jeokhirn Balhazar Lase	Gunungsitoli, 07/02/2017
32	Krisnah Murti Zebua	127806 620390 0001	Gunungsitoli, 22/03/1990		S-2	Cerlyna Lase	Gunungsitoli, 19/07/2018
33	Aritina Laita	1214015404970004	Tuhemberua, 14/04/1997	SMA	Charfina Lase	Gunungsitoli, 19/07/2018	
34	Herlina br Telaumbanua	140608 650187 0001	Gunungsitoli, 25/01/1987	D-III	Lucky Solagratia Lase	Gunungsitoli, 03/01/2019	
						Ballasar Karunia Lase	Gunungsitoli, 06/01/2018
						Jul Kaspar Berkat Lase	Gunungsitoli, 15/07/2020
						Jesper Elvano Yosef Lase	Gunungsitoli, 18/03/2020
						Hansyah Daud Simulingga	Gunungsitoli, 18/06/2019

Hiligara, 11 Februari 2021

Kepala Desa Hiligara



BEZISOKHI LASE



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes.kemkes.go.id , email : poltekkes@kemkes.go.id



Gunungsitoli, 08 April 2021

nomor : KH.03.02 / 164 / 2021
lampiran : -
perihal : Permintaan Data dukung
Proposal a.n. John Jennius
Lase dan Tamiz Sarumaha

Kepada Yth.
Kepala Dinas Kesehatan
Kota Gunungsitoli
di

Tempat

Sehubungan dengan kegiatan mahasiswa Poltekkes Kemenkes RI Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli pada Penyusunan Proposal Penelitian dan Karya Tulis Ilmiah Tahun Akademik 2020/2021, atas :


NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	John Jennius Lase	18.020	Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Kompres hangat pada anak di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli
2	Tamiz Sarumaha	18.033	Gambaran Pengetahuan Remaja putri tentang Dismenorea di SMP Negeri 1 Gunungsitoli Alo'oa Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli

Tempat Pengambilan Data : Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli

Untuk itu dimohon kepada Bapak kiranya berkenan memberikan Data yang dibutuhkan dalam penyusunan Proposal dimaksud kepada mahasiswa yang namanya tersebut di atas berupa informasi, penjelasan, brosur dan buku yang dibutuhkan. data tersebut akan digunakan untuk penyusunan proposal penelitian.

Demikian disampaikan atas perhatian dan bantuan Bapak diucapkan terima kasih.

Ketua Prodi D-III keperawatan Gunungsitoli,


ISMED KRISMAN AMAZIHONO, SKM, MPH
NIP. 19720511 199203 1 003



PEMERINTAH KOTA GUNUNGSITOLI
DINAS KESEHATAN

Jl. Jl. Arah Nias Tengah Km. 7,7 Desa Faekhu Kecamatan Gunungsitoli Selatan
GUNUNGSITOLI

Gunungsitoli Selatan, 19 April 2021

Nomor : 440/1990 /PSDK-SDMK/IV/2021
Jenis : Biasa
Sifat : -
Temp. : Permintaan Data Dukung
Perihal : Proposal

Kepada Yth :
Ketua Prodi D-III Keperawatan
Gunungsitoli Politeknik Kesehatan
Kemenkes Medan
di

Tempat

Sehubungan dengan surat Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli nomor : KH.03.02/164/2021 tanggal 08 Januari 2021 perihal Permintaan Data Dukung Proposal, dengan ini disampaikan bahwa:

No.	Nama	NIM	Judul Penelitian
1.	John Jennius Lase	18.020	Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Kompres hangat pada anak di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli
2	Tamiz Sarumaha	18.033	Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang Dismenorea di SMP Negeri 1 Gunungsitoli Alo'oa Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli

Diberi Izin Pengambilan Data Dukung Proposal di Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli, kepada Saudari Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dan Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat untuk dapat memfasilitasi.

Demikian disampaikan terimakasih.



Kepala Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli,

WILHELM J. NAPITUPULU, S.Si,Apt,MPH
PEMBAINA Tk. I

NIP. 19770708 200502 1 001

Tembusan :
1.Ka. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
2.Ka. Bidang Kesehatan Masyarakat

**DATA DEMAM BERDARAH DENGUE
2020**

No	Puskesmas	Desa	Kasus Bulan												Jumlah	ket			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12					
1	UPTD PKM GUNUNGSITOLI	ILIR	2	1			3		5	3	1						15		
			2	1	-	-	-	2	2	1	1	-	-	-	-	-	8		
			-	-	-	-	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	3	
			-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	2	
			-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	2	
2	UPTD PKM GUNUNGSITOLI SELATAN	LOLOWONU NIKO'O TANO	4	7	3	4	4	2	5	2	3	3	2	1			40		
			1	1	-	3	-	1	1	-	2	-	-	-	-	-	9		
			2	3	2	-	4	1	4	2	1	3	2	1	3	2	1	25	
			1	3	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	
			2	3	5	-	-	-	3	3	3	1	1	-	-	-	-	17	
3	UPTD PKM GUNUNGSITOLI BARAT	TUMORI BALOHILI	2	3	5	-	-	-	3	3	1	-	-	-	-	-	17		
			3	2	-	-	3	3	1	3	1	3	1	1	2	1	20		
			1	1	-	-	1	-	-	1	1	1	1	-	-	-	6		
			2	1	-	-	2	3	1	2	2	4	1	1	1	1	14		
			1	2	3	-	3	2	2	2	2	2	4	1	1	1	20		
4	UPTD PKM GUNUNGSITOLI IDANOI	TETEHOJI FOWA	1	1	-	-	1	-	-	-	1	1	1	-	-	-	6		
			2	1	-	-	2	3	1	2	2	2	4	1	1	14			
			1	2	3	-	3	2	2	2	2	4	1	1	1	1	20		
			1	2	3	-	3	2	2	2	2	4	1	1	1	1	20		
			12	13	10	7	10	8	16	13	8	8	5	2	112				
TOTAL		KOTA GUNUNGSITOLI																	

Pengelola Program DBD
Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli



RAHRMAT KRISTIAN NAZARA, SKM
Pejabat Muda TK. I
NIP. 19910907 201503 1 004



PEMERINTAHAN KOTA GUNUNGSITOLI
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS
KECAMATAN GUNUNGSITOLI SELATAN
Jl.Arah Pelud Binaka Km. 6 Desa Fodo Kecamatan Gunungsitoli Selatan



Laporan hasil pelayanan demam berdarah dengue (DBD) Sekecamatan Gunungsitoli Selatan
Tahun 2020

No	Nama Desa	Jumlah Kumulatif
1	Desa Hiligara	25
2	Desa Lololakha	9
3	Desa Fodo	6
4	Desa Idanoi	-
5	Desa Luaha Laraga	-
6	Desa Faekhu	-
7	Desa Lolomboli	-
8	Desa Lolofauso	-
9	Desa Mazingo	-
10	Desa Simanaere	-
11	Desa Ombolata Simenari	-
12	Desa Onozitoli	-
13	Desa Hiligodu	-
14	Desa Tetehosi	-
15	Desa Larumae	-
	Puskesmas	40

Kepala UPTD Puskesmas
Kecamatan Gunungsitoli Selatan



SOSAIDAMAN H. ZEBUA, S.Kep.,Ns

Nip:198406212010012041



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644

Website : www.poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes-medan@kemkes.go.id



Gunungsitoli, 30 April 2021

nomor : KH.03.02 / 230 / 2021
inspirasi :
hal : Ijin Penelitian Mahasiswa

Kepada Yth.
Kepala Desa Hiligara Kecamatan
Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli
di

Tempat

Sehubungan dengan kegiatan mahasiswa Poltekkes Kemenkes RI Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli pada Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Tahun Akademik 2020/2021, atas :

Nama : **JHON JENNIUS LASE**
NIM : 18.020
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Pemberian kompres hangat pada anak Balita demam di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli
Tempat Penelitian : Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli

Untuk itu dimohon kepada Bapak kiranya berkenan memberikan Ijin Penelitian kepada mahasiswa yang namanya tersebut di atas.

Demikian disampaikan atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Ketua Prodi D-III keperawatan Gunungsitoli,

ISMED KRISMAN AMAZIHONO, SKM, MPH
NIP. 197205111992031003

Diusan Yth:
• Direktur Poltekkes Kemenkes RI Medan
• Camat Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli
• Peringgal



PEMERINTAH KOTA GUNUNGSITOLI
KECAMATAN GUNUNGSITOLI SELATAN
DESA HILIGARA

Jalan Arah Ombolata Simenari Km.12 Desa Hiligara, Email : hiligaravillage@gmail.com Kode Pos : 22851

Hiligara, 03 Mei 2021

: 141 /087/HG /V/ 2021
: Penting
: -
: ijin Penelitian Mahasiswa

Kepada Yth :
Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli
di
Gunungsitoli

Dengan hormat,

Berdasarkan surat bapak Nomor : KH.03.02/230/2021 tanggal 30 April 2021 tentang Ijin Penelitian Mahasiswa atas :

Nama : Jhon Jennius Lase
NIM : 18.020
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Kompres Hangat pada Anak Balita di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli

Maka dengan ini kami menyampaikan bahwa kami mengizinkan mahasiswa yang namanya tersebut diatas untuk melakukan Penelitian dimaksud di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli.

Demikian disampaikan atas perhatian kami ucapkan terimakasih.





PEMERINTAH KOTA GUNUNGSITOLI
KECAMATAN GUNUNGSITOLI SELATAN
DESA HILIGARA

Jalan Arah Ombolata Simenari Km.12 Desa Hiligara. Email : hiligaravillage@gmail.com Kode Pos: 22851

Nomor : 141/087/HIG/V/2021
ifat : Penting
ampiran : -
rihal : Pernyataan bahwa mahasiswa a.n
Jhon Jennius Lase sudah melakukan
Penelitian pada Penyusunan Karya Tulis
Ilmiah Bagi Mahasiswa/i Poltekkes
Kemenkes RI Medan Prodi D-III
Keperawatan Gunungsitoli Tahun 2020/2021

Hiligara, 03 Mei 2021.
Kepada Yth:
Ketua Prodi D-III Keperawatan
Gunungsitoli
di
Gunungsitoli




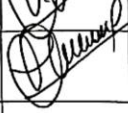


Dengan hormat,

1. Sehubungan dengan surat Poltekkes Kemenkes RI Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli Nomor : KH.03.02/230/2021 tanggal 30 April 2021 tentang Ijin Penelitian a.n Jhon Jennius Lase
2. Berkenan dengan hal itu, kami menyatakan bahwa Mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini sudah melaksanakan Penelitian di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan
Nama : JHON JENNIUS LASE
NIM : 18.020
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Kompres Hangat pada Anak Balita di Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli.
Tempat Penelitian : Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli.
3. Demikian surat Pernyataan Penelitian ini dibuat dengan sebenarnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya

KEPALA DESA HILIGARA,
KEPALA
HILIGARA
BÉZISORHI LASE


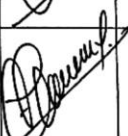


**LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH PRODI D-III KEPERAWATAN
GUNUNGSITOLI POLTEKKES KEMENKES MEDAN
T.A.2020/2021**



NAMA : JHON JENNIUS LASE
NIM : 18.020
DOSEN PEMBIMBING I : BAZIDUHU LASE, SKM.,M.M.Kes
DOSEN PEMBIMBING II : ISMED K. AMAZHONO, SKM.,MPH
JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG
 PEMBERIAN KOMPRES HANGAT PADA ANAK
 BALITA DEMAM DI DESA HILIGARA
 KECAMATAN GUNUNGSITOLI SELATAN KOTA
 GUNUNGSITOLI

No	Hari/tgl	Materi Konsul	Saran Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing	
				I	II
1.	Senin , 17 Mei 2021	Bab IV Pembahasan Bab V Master tabel	Diperbaiki penulisan		
2.	Selasa, 18 Mei 2021	Bab IV pembahasan Bab VI Master tabel	Di perbaiki		
3.	Kamis , 20 Mei 2021	Bab IV Bab V Master tabel	Acc		
4.	Jumat , 21 Mei 2021	Bab IV Bab V Master tabel	Diperbaiki pengetikkan		
5.	Senin , 24 Mei 2021	Abstrak Daftar isi Defenisi operasional Penambahan teori sejalan Bab IV Bab V	Diperbaiki huruf		
6.	Senin , 24 Juni 2021	Bab I – Bab V	Acc		

**LEMBAR KONSULTASI REVISI KARYA TULIS ILMIAH PRODI D-III
KEPERAWATANGUNUNGSITOLI POLTEKKES
KEMENKES MEDAN
T.A.2020/2021**

NAMA : JHON JENNIUS LASE
NIM : 18.020
DOSEN PEMBIMBING I : BAZIDUHU LASE, SKM.M.M.Kes
DOSEN PEMBIMBING II : ISMED K. AMAZHONO, SKM.,MPH
DOSEN PENGUJI : LISMAWATI P. WARUWU, S.Kep., Ns., M.Kep
JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG
 PEMBERIAN KOMPRES HANGAT PADA ANAK
 BALITA DEMAM DI DESA HILIGARA
 KECAMATAN GUNUNGSITOLI SELATAN KOTA
 GUNUNGSITOLI

No	Hari/tgl	Materi Konsul	Saran Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing		
				I	II	III
1.	Senin, 8 Juni 2021	Bab IV Distribusi frekuensi dan pembahasan Kuesioner	Diperbaiki			
2.	Selasa, 9 Juni 2021	Bab IV Distribusi frekuensi dan pembahasan Kuesioner	Acc			
3.	Kamis, 10 Juni 2021	Abstrak Pengetikkan Defenis operasional Distribusi frekuensi	Diperbaiki pengetikkan			
4.	Jumat, 11 Juni 2021	Abstrak Pengetikkan Defenis operasional Distribusi frekuensi	Acc			

5.	Senin, 14 Juni 2021	Abstrak Pengetikkan Defenis operasional Distribusi frekuensi	Penambahan teori di Bab IV Dan diperbaiki pengetikkan			
6.	Selasa, 15 Juni 2021	Bab I – Bab V	Acc			

MASTER TABEL

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN KOMPRES HANGAT PADA ANAK BALITA DEMAM
DI DESA HILIGARA KECAMATAN GUNUNGSITOLI SELATAN Kota Gunungsitoli

No. res	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	skor			kategori
																					10	50%	Kurang	
R1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	10	50%	Kurang
R2	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	14	70%	Cukup
R3	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	5	25%	Kurang
R4	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	13	65%	Cukup
R5	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	14	70%	Cukup
R6	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	10	50%	Kurang
R7	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	12	60%	Cukup
R8	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13	65%	Cukup
R9	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	7	35%	Kurang
R10	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	4	20%	Kurang	
R11	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	11	55%	Kurang	
R12	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	10	50%	Kurang	
R13	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	12	60%	Cukup	
R14	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	11	55%	Kurang	
R15	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	14	70%	Cukup	
R16	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	7	35%	Kurang
R17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100%	Baik
R18	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	10	50%	Kurang
R19	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	9	45%	Kurang
R20	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	10	50%	Kurang
R21	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	6	30%	Kurang
R22	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	13	65%	Cukup	
R23	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	8	40%	Kurang	
R24	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	5	25%	Kurang	
R25	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95%	Baik	
R26	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10	50%	Kurang	
R27	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	6	30%	Kurang	

R28	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	7	35%	Kurang
R29	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	55%	Kurang
R30	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	8	40%	Kurang	
R31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100%	Baik	
R32	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95%	Baik	
R33	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	30%	Kurang	
R34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100%	Baik	

Keterangan :

Baik : 76-100 %

Cukup : 56-75 %

Kurang : <56 %

Kategori	Frekuensi	Persen (%)
Baik	5	15
Cukup	8	23
Kurang	21	62
Jumlah	34	100

BIODATA

Nama : Jhon Jennius Lase
Tempat/ Tanggal Lahir : Hiligara 16 Februari 1996
Agama : Kristen Protestan
Jenis kelamin : Laki- Laki
Alamat : Desa Hiligara Kecamatan Gunungsitoli
Selatan Kota Gunungsitoli

Riwayat pendidikan :

1. 2001 s/d 2007 : SD Negeri 070993 Ombolata Simenari
2. 2007 s/d 2010 : SMP Swasta Masyarakat Damai
3. 2010 s/d 2013 : SMK Swasta Kristen BNKP Gunungsitoli
4. 2018 s/d sekarang : Politeknik Kesehatan Kemenkes
Medan Prodi D-III Keperawatan
Gunungsitoli.

**JADWAL KEGIATAN PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI POLTEKKES KEMENKES MEDAN
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

NO	KEGIATAN	BULAN																										
		JANUARI			FEBRUARI			MARET			APRIL			MEI														
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV											
1	Persiapan	4-9	11-16	18-23	28-30	1-6	8-13	15-20	22-27	1-6	8-13	15-20	22-27	1-6	8-13	15-20	22-27	29-3	5-10	13-17	19-24	26-30	3-8	10-15	17-22	24-29		
2	Pengumuman kepada Mahasiswa																											
3	Pengajuan Judul dan Bimbingan Proposal Penelitian																											
5	Ujian Proposal																											
6	Revisi Proposal dan Pengurusan Etik Penelitian (Etic Clearance) dan Izin Penelitian																											
7	Penelitian dan Bimbingan KTI																											
9	Ujian KTI																											
10	Revisi KTI dan Penyerahan Hasil KTI																											

Gunungsitoli, 28 Mei 2021
 Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli
 Poltekkes Kemenkes Medan,



Ismed Krismar Amazihono, SKM, MPH
 NIP. 19720510199203 1 003

